

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono dalam Dewi Pusparini (2016:47) mengatakan metode merupakan sebuah cara dari segi ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Digunakan metode kualitatif dalam penelitian ini. Strauss dan Corbin dalam (Nur Khoiri:144) mengemukakan bahwa Penelitian Kualitatif dapat dimaknai dengan penelitian yang memperoleh hasil berupa temuan yang tidak didapat dengan menggunakan prosedur statistika atau cara lainnya yang berhubungan dengan pengukuran. Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian tentang sejarah, tingkah laku, aktivitas sosial ataupun kehidupan masyarakat.

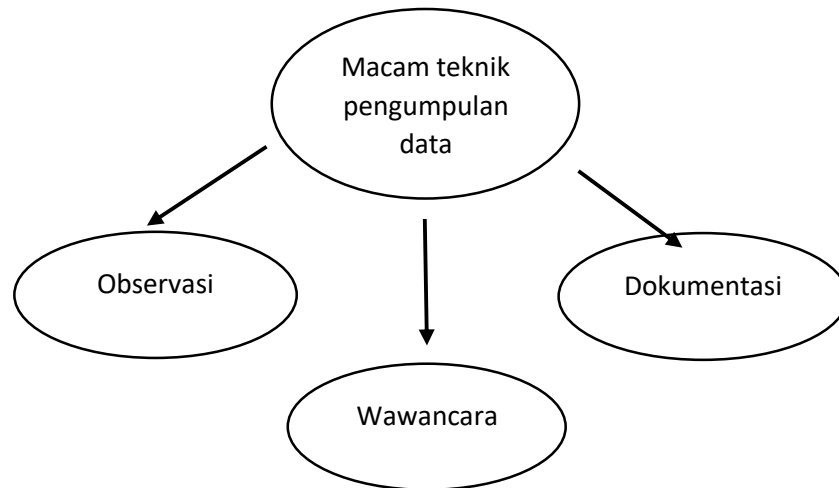
Berdasarkan pada uraian tersebut maka diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mana secara langsung peneliti bertindak sebagai instrumen kunci yang melaksanakan proses dengan langsung serta aktif selain itu penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang tidak membutuhkan proses perhitungan pengukuran.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto dalam Arum Junia (2014:34) mengemukakan bahwa subjek penelitian umumnya terdiri atas benda, hal, serta tempat yang dijadikan permasalahan. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah SDN 1 Cipaisan yang terletak di Jl. Ahmad Yani No. 85 Kelurahan Cipaisan, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini merupakan siswa kelas IV dan guru kelas.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

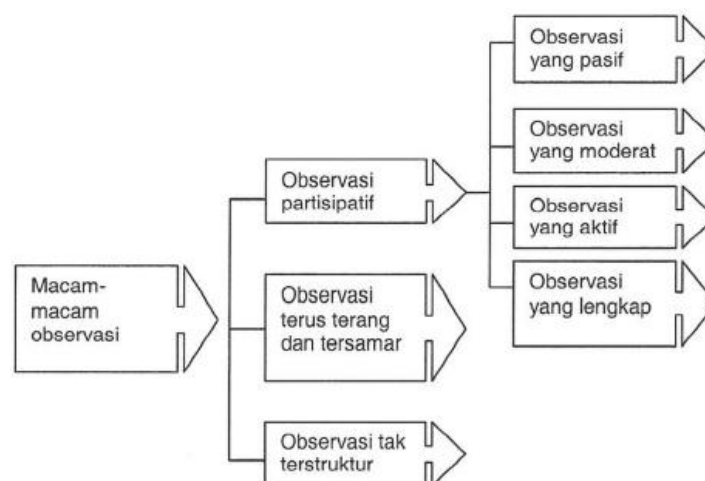
Moh. Nazir dalam (Arum Junia, 2014:35) menjelaskan bahwa pengumpulan data dapat digunakan pada kondisi alamiah dengan menggunakan kedua sumber data yakni primer serta sekunder, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.



Gambar 3. 1 Macam-macam Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Marshall dalam (Sugiyono 2015:310) menjelaskan bahwa dengan melakukan observasi, peneliti dapat mempelajari mengenai perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Sanafiah Faisal dalam (Sugiyono, 2015:310) mengatakan bahwa: “Observasi terdiri dari tiga jenis, yaitu observasi partisipatif, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, serta observasi yang tak berstruktur. Pada penelitian ini jenis observasi yang dipakai adalah observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian”



Gambar 3. 2 Macam-macam Teknik Observasi

Pada observasi yang telah dilakukan peneliti melibatkan diri pada kegiatan orang yang sedang diamati kemudian ikut menjalankan apa yang sumber data jalankan, sehingga turut merasakan bagaimana suka dukanya sehingga diperoleh hasil dengan lebih lengkap, tajam, serya memiliki makna tertentu.

Digunakan Objek Situasi Sosial sebagaimana pendapat dari Spradley, diantaranya:

- 1) *Place* (tempat), dimana tempat untuk berinteraksi saat penelitin sedang berlangsung.
- 2) *Actor* (pelaku), yang menjadi pelaku atau yang sedang memainkan peran tertentu.
- 3) *Activity* (aktivitas), yakni kegiatan yang dilakukan saat kegiatan atau situasi sedang berlangsung.

Berikut ada beberapa tahapan dari observasi:



Gambar 3.3 Tahap Observasi

3.3.2 Wawancara

Sugiyono (2015: 317) memberikan pernyataan bahwa wawancara yakni sebuah pertemuan dua orang dengan tujuan memberikan informasi serta melakukan tanya jawab sehingga menjadi satu topik tertentu. Wawancara dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti terstruktur dan tidak terstruktur, serta semi terstruktur.

Digunakan semi terstruktur pada penelitian ini dengan tujuan mendapatkan permasalahan dengan lebih terbuka yang mana informan juga hendaknya memberikan pendapat.

3.3.3 Dokumentasi

Satori (2011:149) mendefinisikan studi dokumen dengan pengumpulan berbagai jenis dokumen serta data untuk keperluan permasalahan penelitian yang ditelaah secara terur menerus sehingga mampu memberikan dukungan terhadap kejadian. Adapun dokumentasi yang dibutuhkan berupa gambar atau foto-foto saat pelaksanaan penelitian.

Sugiono (2016:240) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lampau. Dokumen dapat berupa tulisan seperti biografi, kebijakan, riwayat hidup ataupun catatan harian. Dokumen juga dapat berupa foto seperti kejadian nyata ataupun hanya berupa sketsa.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang terjadi di lapangan. Fenomena tersebut adalah variabel penelitian (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Maka dari itu peneliti dianggap sebagai *key instrument* yaitu seorang peneliti merupakan kunci dari instrumen tersebut.

Sifat dari penelitian kualitatif masih bersifat sementara, karena segala sesuatu yang dicari belum pasti masalahnya, seperti sumber data, dan hasil juga belum diketahui. Oleh sebab itu, ada beberapa rancangan instrumen penelitian yang dibuat untuk pelaksanaan penelitian supaya hasil dari instrumen bisa dikembangkan dengan baik.

3.4.1 Lembar Pedoman Observasi

Lembar ini dipergunakan untuk panduan observer atau peneliti dan rekan peneliti lainnya dalam mengamati fenomena yang terjadi di lapangan agar hasil yang didapatkan objektif.

Tabel 3.1 Lembar Pedoman Observasi

| Indikator | Aspek yang diamati | Deskripsi |
|---------------------------------|--|-----------|
| Guru menjadi teladan bagi siswa | Ketepatan guru saat datang ke sekolah | |
| | Ketepatan siswa saat datang ke sekolah | |

| | | |
|-------------------|---|--|
| | Bahasa yang digunakan guru baik dan sopan saat berkomunikasi | |
| | Bahasa yang digunakan siswa baik dan sopan saat berkomunikasi | |
| | Cara berpakaian guru sesuai dengan aturan yang berlaku | |
| | Cara berpakaian siswa sesuai dengan aturan yang berlaku | |
| Faktor pendukung | Adanya kontrol dari kepala sekolah | |
| | Adanya peran aktif dari guru | |
| | Adanya peran aktif dari orang tua siswa | |
| | Kesadaran dari siswa | |
| | Kekompakan antara kepala sekolah dengan para guru | |
| Faktor penghambat | Latar belakang keluarga | |
| | Pengaruh lingkungan sekitar | |

3.4.2 Lembar Pedoman Wawancara

Tabel 3.2 Lembar Pedoman Wawancara Guru

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---------|
| 1. | Menurut ibu apakah ada pedoman tata tertib kedisiplinan di sekolah ini? | |

| | | |
|-----|---|--|
| 2. | Apakah kedisiplinan di sekolah ini sudah diterapkan dengan baik? | |
| 3. | Strategi apa yang dilakukan dalam upaya pembentukan sikap disiplin? | |
| 4. | Bagaimana cara yang Ibu lakukan dalam menerapkan disiplin pada siswa | |
| 5. | Apakah ada dukungan dari kepala sekolah, guru lain atau orang tua dalam menegakkan kedisiplinan di sekolah ini? | |
| 6. | Apa kendala yang ibu temui dalam menegakkan kedisiplinan di sekolah ini? | |
| 7. | Bagaimana cara ibu dalam mengatasi kendala tersebut? | |
| 8. | Pelanggaran apa yang sering dilakukan oleh siswa terkait tata tertib yang berlangsung di sekolah? | |
| 9. | Bagaimana bentuk hukuman yang diterapkan sekolah dalam upaya penegakan kedisiplinan siswa? | |
| 10. | Apakah ada penghargaan bagi siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik? Jika ada, penghargaan seperti apa yang diberikan? | |
| 11. | Apakah pemberian <i>reward</i> atau <i>punishment</i> mampu meningkatkan disiplin belajar siswa? | |
| 12. | Bagaimana respon siswa terhadap pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang telah diterapkan? | |

Tabel 3.3 Lembar Pedoman Wawancara Siswa

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---------|
| 1. | Menurut kamu apakah di sekolah ini sudah mulai menerapkan sikap disiplin? | |
| 2. | Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran? | |
| 3. | Kegiatan seperti apa yang termasuk dalam kegiatan disiplin? | |
| 4. | Apakah sebelum pembelajaran dimulai ibu guru sudah datang ke sekolah? | |
| 5. | Bagaimanakah sikap saat ibu guru mengajar? | |
| 6. | Apakah ibu guru selalu menggunakan bahasa yang baik dan sopan saat berkomunikasi? | |
| 7. | Bagaimanakah cara berpakaian ibu guru di sekolah? | |
| 8. | Apakah ibu guru sudah berpakaian sesuai dengan aturan yang diterapkan? | |
| 9. | Seperti apakah jadwal pakaian yang dikenakan siswa? | |
| 10. | Apakah proses kedisiplinan siswa di sekolah ada pengaruhnya terhadap proses pembelajaran? | |